

ANALISIS INVESTASI DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Nesha Amelia Simangunsong¹; Barika²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia^{1,2}

Email : neshaamelia0104@gmail.com

ABSTRAK

Investasi adalah pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Terdapat dua bentuk investasi: investasi internasional dan investasi domestik. Penelitian ini akan menguji dampak investasi global, investasi lokal, dan pendapatan per kapita terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini merupakan analisis kuantitatif yang menggunakan data panel dari 33 provinsi di Indonesia antara tahun 2021 dan 2023. Pendekatan regresi data panel berganda digunakan untuk menguji studi ini. Temuan studi menunjukkan bahwa investasi asing, investasi lokal, dan pendapatan per kapita memiliki dampak yang substansial terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kata kunci : Investasi Luar Negeri; Investasi Dalam Negeri; Pendapatan Per Kapita; Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT

Investment is a key driver of Indonesia's economic growth. There are two forms of investment: international investment and domestic investment. This research will examine the impact of global investment, local investment, and per capita income on Indonesian economic growth. This study is a quantitative analysis that uses panel data from 33 Indonesian provinces between 2021 and 2023. The multiple-panel data regression approach is employed to examine this study. The study's findings show that foreign investment, local investment, and per capita income all have a substantial impact on Indonesia's economic growth.

Keywords : Foreign Investment; Domestic Investment; Per Capita Income; Economic Growth

PENDAHULUAN

Faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi pada suatu negara salah satunya yaitu, investasi luar negeri dan investasi dalam negeri. Selain itu, investasi juga memiliki efek penting dalam peningkatan produktivitas, membuka lowongan pekerjaan, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Investasi juga memiliki peran penting untuk memastikan pertumbuhan ekonomi tetap stabil dan dinamis dengan mengalokasikan modal di berbagai sektor dan kegiatan, serta memastikan pembangunan dan kemajuan berkelanjutan (Sargsyan & Kalantaryan, 2022). Di Indonesia, investasi luar negeri dan investasi dalam negeri telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta pendapatan per kapita.

Pertumbuhan ekonomi yaitu, proses dimana perekonomian suatu negara mengalami perubahan berkelanjutan mengarah ke keadaan yang lebih baik dari sebelumnya dalam periode tertentu (Kemenkeu, 2018). Peningkatan perekonomian ekonomi dapat dinilai dengan melihat perbandingan Produk Domestik Bruto (PDB) yang diperoleh pada periode tertentu. Pertumbuhan yang lambat terjadi ketika suatu wilayah mengalami penurunan ekonomi dalam periode tertentu, sedangkan peningkatan pertumbuhan terjadi ketika suatu daerah mengalami kenaikan yang signifikan pada suatu periode. Pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah dapat dibandingkan pada pertumbuhan periode sebelumnya atau dengan wilayah lain (Rizky et al., 2016).

Munculnya pandemi COVID-19 mempunyai efek negatif dalam perekonomian di suatu negara, termasuk Indonesia. Hal ini menyebabkan penurunan perekonomian di Indonesia. Ekonomi merupakan salah satu dari sekian banyak aspek kehidupan yang terkena akibat dari pandemi COVID-19. Hal ini mengakibatkan penurunan tajam dalam investasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penurunan ini terjadi di sejumlah sektor ekonomi, termasuk investasi luar negeri, yang turun drastis sebagai akibat dari ketidakpastian global dan pembatasan mobilitas di seluruh dunia. Penelitian dari (Baiquni & Khairunissa, 2022) menunjukkan bahwa berbagai sektor ekonomi mengalami dampak yang berbeda dari pandemi COVID-19 terhadap investasi. Investasi luar negeri mengalami penurunan yang signifikan di beberapa subsektor manufaktur sebagai akibat dari guncangan pandemi COVID-19.

Selain itu, krisis yang dikarenakan pandemi COVID-19 berdampak buruk terhadap perekonomian internasional, Seperti menurut penelitian (Tubić-Ćurčić, 2022), masalah pandemi Covid-19 juga memiliki efek yang merugikan pada ekonomi dunia, termasuk di negara-negara Eropa. Pandemi Covid-19 memiliki pengaruh yang sangat parah terhadap arus investasi luar negeri global, yang menyebabkan penurunan tajam dalam investasi asing. Selain itu, data dari (Islam & Muyeed, 2020) juga menunjukkan bahwa neraca perdagangan di berbagai negara menurun antara 30% hingga 40% investasi luar negeri menurun sejak awal tahun 2020.

Investasi memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam konteks pertumbuhan dan pembangunan. Selain itu, investasi berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dengan adanya bisnis yang berkembang akibat investasi, lebih banyak peluang kerja tersedia bagi masyarakat, yang dapat mengurangi

tingkat pengangguran. Hal tersebut merupakan alasan mengapa peneliti memilih judul penelitian ini. Dengan menganalisis investasi dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, peneliti dapat menggali lebih dalam bagaimana pengaruh dan dampak investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 2021 sampai 2023.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Investasi mempunyai peran penting sebagai salah satu faktor yang mendukung peningkatan perekonomian di suatu negara. Dua jenis utama investasi adalah investasi luar negeri dan investasi dalam negeri. Kedua jenis investasi ini memiliki peran yang signifikan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan peningkatan modal, pembukaan lapangan pekerjaan, dan transfer teknologi. Selain itu, pendapatan per kapita merupakan salah satu faktor yang menggambarkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan berdampak pada investasi dan pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Mankiw & N. Gregroy (2007), pertumbuhan ekonomi berfungsi sebagai pengukur tingkat keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara dan sebagai sarana untuk menentukan kebutuhan akan kebijakan pembangunan lanjutan. Apabila pendapatan dan produktivitas pada suatu negara meningkat, maka dapat dikatakan pada negara tersebut sudah terjadi pertumbuhan ekonomi. Meningkatnya pendapatan pada suatu negara dapat dinilai melalui peningkatan jumlah Produk Domestik Bruto (PDB) dalam suatu periode. Sedangkan untuk melihat peningkatan pendapatan suatu wilayah dapat dinilai menggunakan jumlah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada waktu tertentu pada suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan aktivitas ekonomi yang mengalami peningkatan jumlah produktivitas barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat.

Investasi Luar Negeri

Teori Harrod-Domar menyebutkan bahwa suatu negara perlu memenuhi beberapa syarat untuk dapat menciptakan pertumbuhan yang stabil pada jangka panjang, yaitu perlu adanya investasi. Investasi ini dapat diperoleh dari investasi luar negeri ataupun investasi dalam negeri. Investasi luar negeri adalah investasi yang dilakukan dari suatu negara ke negara tertentu untuk memperoleh laba. Investasi luar negeri juga dapat memperkuat hubungan ekonomi Indonesia dengan negara lain, meningkatkan daya saing sektor ekonominya (Filzah et al., 2023). Menurut sejumlah penelitian,

investasi luar negeri (PMA) memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Herman & Elyzabet Indrawati, 2020; Irfan et al., 2023; Rizky et al., 2016). Tetapi, ada juga penelitian yang menyatakan jika pertumbuhan ekonomi tidak selalu berpengaruh terhadap investasi luar negeri (Atmayudi Gandhi et al., 2022; Budhi Irawan et al., 2022; Nadzir & Setyaningrum Kenda, 2023).

H₁: Investasi Luar Negeri berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Investasi Dalam Negeri

Selain investasi luar negeri, investasi dalam negeri juga berperan positif pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Investasi dalam negeri merupakan faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Beberapa jurnal terdahulu juga menyatakan bahwa investasi dalam negeri mempunyai efek positif kepada pertumbuhan ekonomi (A. Fitriadi Al Akbar, 2022; Ahmed Ibrahim & Mohamud Dahie, 2016; Rizal R. Manullang et al., 2024).

H₂: Investasi Dalam Negeri berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Pendapatan Per Kapita

Pertumbuhan ekonomi juga memiliki kaitan dengan pendapatan per kapita. Pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan berhasil, salah satunya jika jumlah pendapatan per kapita suatu negara meningkat. Pendapatan per kapita menurut (Sukirno & Sadono, 2006) adalah rata-rata yang diperoleh setiap individu di suatu negara. Kesejahteraan dan tingkat hidup penduduk sering dikaitkan dengan peningkatan pendapatan per kapita. Secara teoritis, pendapatan per kapita menggambarkan rata-rata pendapatan yang diperoleh setiap masyarakat pada suatu negara dan sering digunakan untuk membandingkan tingkat kesejahteraan antar negara. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil bahwa pendapatan per kapita berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Gusti Agung Ayu Made Dita Dwipa Sari & Ida Ayu Nyoman Saskara, 2022; Masrida Zasriati, 2022; Sandra & Eni, 2022).

H₃: Pendapatan Perkapita berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang

menggunakan data panel dan mencakup periode 2021 hingga 2023 dari 33 provinsi yang ada di Indonesia. Sehingga menghasilkan sebanyak 99 observasi. Pada penelitian ini data diolah melalui perangkat lunak statistik untuk analisis data panel, yaitu *Eviews12*. Metode regresi data panel berganda digunakan untuk metode analisis pada penelitian ini. Dalam penelitian ini memiliki satu variabel independen dan tiga variabel dependen, yaitu diantaranya:

1. Pertumbuhan Ekonomi (Y): Yaitu kondisi dimana suatu negara mengalami peningkatan produktivitas barang dan jasa, serta meningkatnya perekonomian suatu negara. Peningkatan perekonomian bisa dilihat dari jumlah Produk Domestik Bruto (PDB) pada suatu negara Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai sumber dari data pada penelitian ini.
2. Investasi Luar Negeri (X_1): Yaitu investasi yang dilakukan oleh investor dari luar negeri ke Indonesia. Variabel ini menunjukkan seberapa besar investasi luar negeri telah meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai sumber dari data pada penelitian ini.
3. Investasi Dalam Negeri (X_2): Yaitu investasi yang dilakukan oleh investor dalam negeri di Indonesia. Variabel ini menunjukkan seberapa besar investasi dalam negeri telah meningkatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai sumber dari data pada penelitian ini.
4. Pendapatan Per Kapita (X_3): Yaitu rata-rata pendapatan yang diperoleh per individu dalam satu tahun. Variabel ini menunjukkan ukuran ekonomi yang menggambarkan bagaimana kesejahteraan ekonomi suatu negara. Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai sumber dari data pada penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Hasil Uji Chow

Pada Tabel 1 menunjukkan nilai probabilitas *crosssection Chi square* $< 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak diterima dan H_a diterima, artinya *Fixed Effect Model* lebih unggul dari *Common Effect Model*.

Hasil Uji Hausman

Hasil penelitian menunjukkan nilai probabilitas $< 0,05$ taraf signifikan, jadi model yang dipilih yaitu *fixed effect model*.

Hasil Uji Multikolinearitas

Pada tabel 3, nilai variance inflation factor (VIF) dimana variabel investasi luar negeri mempunyai nilai Centered VIF sebesar $1,626527 < 10$, variabel investasi dalam negeri mempunyai nilai Centered VIF sebesar $2,105812 < 10$, dan variabel pendapatan per kapita mempunyai nilai Centered VIF sebesar $1,427254 < 10$, oleh karena itu, disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdeteksi gejala multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada tabel menunjukkan bahwa nilai Prob. *Chi-Square*(3) 0,0000 kurang dari tingkat signifikansinya ($\alpha = 0,05$). Dapat disimpulkan jika model yang pada penelitian ini mempunyai gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Pada tabel 5 menunjukkan nilai *probability chi-square* dari $Obs \cdot R\text{-squared}$ sebesar 0,0004. Nilai tersebut bernilai dibawah 0,05 sehingga disimpulkan pada penelitian ini memiliki masalah autokorelasi dalam model regresi.

Metode Perbaikan Newey-West HAC

Berdasarkan tabel 6, terlihat adanya ketidaksamaan pada nilai standard error, nilai t, dan nilai probabilitas dalam metode OLS dan metode *Newey-West HAC*. Metode *Newey-West HAC* dapat mengkoreksi *standard error* OLS yang sebelumnya bias karena adanya autokorelasi, sehingga menjadi tidak bias dan memperoleh hasil lebih valid dari hasil OLS yang tidak dikoreksi. Dan dapat disimpulkan bahwa berapapun nilai probabilitas yang diperoleh, hasil tersebut dianggap bebas dari autokorelasi dan heteroskedastisitas.

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pada tabel 7 didapatkan Fhitung sebesar $33,10138 > 2,70$, sehingga dapat menunjukkan hasil bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen investasi luar negeri, investasi dalam negeri, serta pendapatan per kapita mempengaruhi variabel pertumbuhan ekonomi secara simultan.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Pada Tabel 8, hasil estimasi model regresi pada jangka panjang menunjukan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,495636. Dan disimpulkan jika variabel investasi luar negeri, investasi dalam negeri, serta pendapatan per kapita dapat menjelaskan

variasi dari variabel pertumbuhan ekonomi sebesar $(0,495636 \times 100) = 49,56 \%$. Sedangkan $(100\% - 49,56 \%) = 50,44\%$ lainnya merupakan variabel lain di luar model regresi tersebut.

Pembahasan

Investasi Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil estimasi Regresi Data Panel, variabel Investasi Luar Negeri memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0013, dimana $<$ dari tingkat signifikansi 0,05 (5%). Penelitian ini membuktikan jika variabel Investasi Luar Negeri mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Teori pertumbuhan eksternal juga mengungkapkan bahwa aliran modal dari luar negeri dapat memberikan suntikan sumber dana yang diperlukan untuk mempercepat aktivitas ekonomi. Teori ini berargumen bahwa negara-negara berkembang sering kali menghadapi keterbatasan dalam akumulasi modal domestik, yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya investasi luar negeri, negara tersebut mendapatkan akses langsung ke modal yang tidak hanya meningkatkan kapasitas produksi, tetapi juga mempercepat pembangunan infrastruktur.

Investasi luar negeri tidak hanya menyediakan dana, tetapi juga menciptakan dampak langsung dalam bentuk penciptaan lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan per individu, yang kemudian meningkatkan produktivitas domestik. Dengan meningkatnya permintaan agregat, aktivitas ekonomi pun meningkat. Menurut (Caves & Richard E, 1996), menggarisbawahi bahwa investasi luar negeri sering kali diikuti oleh transfer teknologi dan manajerial yang membantu meningkatkan produktivitas perusahaan lokal, memberikan efek positif yang langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penelitian oleh (K & P Udeh, 2015) menunjukkan bagaimana investasi luar negeri berkorelasi langsung dengan pertumbuhan ekonomi. Hal ini juga berarti bahwa kinerja perekonomian masih berfluktuasi karena dipengaruhi oleh beberapa variabel seperti investasi yang perlu ditingkatkan untuk mencapai tujuan ekonomi.

Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pada hasil estimasi Regresi Data Panel, Investasi Dalam Negeri mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,0014, dimana $<$ dari tingkat signifikan 0,05 (5%). Oleh karena itu, penelitian ini membuktikan jika variabel Investasi Dalam Negeri mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Variabel Investasi dalam negeri, yang mencakup pembangunan

infrastruktur, pengembangan sektor industri, dan penyokong sektor jasa, berperan sebagai pendorong utama bagi aktivitas ekonomi yang cepat.

Teori Keynesian menjelaskan bahwa peningkatan investasi dalam negeri akan meningkatkan permintaan agregat, yang esensial untuk pertumbuhan ekonomi. Ketika pemerintah atau sektor swasta meningkatkan investasi, mereka akan membuka lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan masyarakat. Ini, menyebabkan peningkatan konsumsi masyarakat dan perekonomian secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rizal R. Manullang et al., 2024), Investasi dalam negeri memiliki dampak yang positif terhadap masyarakat dan penting di berbagai sektor ekonomi penting. Investasi dalam negeri dapat mendorong perekonomian yang berdampak langsung pada lingkungan sekitar.

Teori pertumbuhan klasik, seperti yang disampaikan oleh (Solow, 1956), mengatakan jika akumulasi modal adalah salah satu faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi. Investasi dalam negeri memungkinkan akumulasi modal yang lebih cepat, yang berdampak langsung pada peningkatan produktivitas. Selain itu, (Mankiw et al., 1992) juga menekankan pentingnya investasi dalam pertumbuhan ekonomi. Ketika investasi dalam negeri meningkat, negara akan mengalami peningkatan kapasitas produksi, yang berdampak baik kepada pertumbuhan ekonomi.

Pendapatan Perkapita Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pada hasil estimasi Regresi Data Panel, Pendapatan Per Kapita mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,0629, dimana $<$ dari tingkat signifikansi 0,1 (10%). Hasil penelitian ini membuktikan jika pendapatan per kapita mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Pendapatan per kapita merupakan faktor penting yang menggambarkan tingkat kesejahteraan ekonomi dan dapat berkontribusi pada peningkatan permintaan agregat.

Peningkatan pendapatan per kapita secara langsung berkontribusi pada peningkatan permintaan agregat. Dengan demikian, pendapatan per kapita bukan hanya sekadar angka; pendapatan perkapita juga merupakan cerminan dari kesejahteraan ekonomi yang lebih luas dan memiliki dampak signifikan terhadap dinamika permintaan agregat, yang sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi. Ketika pendapatan per kapita meningkat, maka daya beli per individu di suatu negara juga meningkat, sehingga mendorong konsumsi barang dan jasa. Selain itu, penelitian oleh penelitian oleh

(Mankiw et al., 1992) mendukung argumen ini dengan menemukan bahwa negara-negara yang memiliki pendapatan per kapita yang lebih besar mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat, terutama jika diiringi dengan peningkatan dalam akumulasi modal serta sumber daya manusia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan jika investasi luar negeri mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh aliran modal yang bersumber dari investasi luar negeri dapat memberikan suntikan sumber dana yang diperlukan untuk mempercepat aktivitas ekonomi. Selain itu, investasi luar negeri sering kali diikuti oleh transfer teknologi dan manajerial yang membantu meningkatkan produktivitas perusahaan lokal, sehingga dapat membantu pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini juga menunjukkan jika investasi dalam negeri mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya investasi dalam negeri akan meningkatkan permintaan agregat, yang esensial untuk pertumbuhan ekonomi. Selain itu, ketika investasi dalam negeri meningkat, maka akan membuka lapangan kerja baru, meningkatnya pendapatan masyarakat dan juga memberikan dampak baik bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Penelitian ini menunjukkan hasil jika pendapatan per kapita mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan pendapatan per kapita menggambarkan rata-rata yang diperoleh masyarakat suatu negara. Ketika pendapatan per kapita mengalami peningkatan maka daya beli masyarakat juga dapat meningkat serta dapat mendorong konsumsi barang dan jasa. Pendapatan per kapita juga akan meningkat jika diiringi dengan peningkatan dalam akumulasi modal dan sumber daya manusia.

Dapat disimpulkan dari hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti mempunyai saran untuk pemerintah yaitu, pemerintah dapat membuat kebijakan yang mendukung investasi luar negeri dan investasi dalam negeri Untuk menyokong lebih banyak investasi, hal ini termasuk memberikan penawaran insentif kepada calon investor dan memastikan bahwa peraturannya jelas dan transparan agar lebih menarik lebih banyak investasi. Hal ini untuk memastikan bahwa investasi benar-benar memberikan hasil yang diharapkan dan untuk menentukan daerah yang membutuhkan pembangunan.

PENGHARGAAN/UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan artikel ini sebagai bagian dari tugas akhir tidak terlepas dari dukungan, doa, dan semangat yang diberikan oleh berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis menyampaikan rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan Yesus Kristus atas bimbingan, kasih karunia, dan mujizat-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah selama proses penyusunan artikel ini. Dengan pertolongan-Nya, penulis mampu menghadapi berbagai tantangan yang muncul sepanjang perjalanan ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua, Bapak Mangatur Simangunsong dan Ibu Dumaria Simanjuntak, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi yang luar biasa. Terima kasih atas peran mereka sebagai sistem pendukung terbaik dalam hidup penulis. Selain itu, apresiasi juga ditujukan kepada ketiga saudara tercinta, Shelyn Veronica Simangunsong, Kevin Rafael Simangunsong, dan Marcello Christian Timoti Simangunsong, atas semangat, doa, dan motivasi yang diberikan selama proses penyusunan artikel ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Barika, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan arahan, saran, dan bimbingan yang berharga dalam menyelesaikan artikel ini. Tidak lupa, rasa terima kasih disampaikan kepada sahabat-sahabat penulis, Schevil, Silla, dan Ita, yang telah memberikan semangat, doa, dan menemani selama proses ini. Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas dukungan dan motivasi yang diberikan.

Terakhir, penulis ingin memberikan apresiasi kepada diri sendiri, Nesha Amelia Simangunsong, atas ketangguhan, usaha, dan perjuangan tanpa henti dalam menyelesaikan artikel ini. Terima kasih telah bertahan dan terus berusaha meski menghadapi berbagai rintangan, serta tidak menyerah hingga artikel ini berhasil diselesaikan.

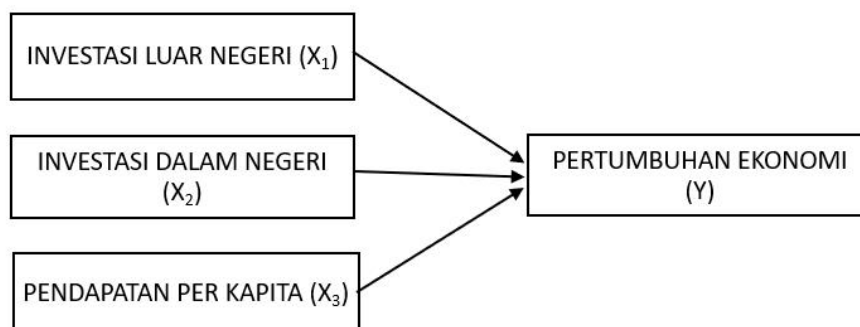
DAFTAR PUSTAKA

- A. Fitriadi Al Akbar. (2022). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten Pada Periode Tahun 2017-2020. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(4), 142–154. <https://doi.org/10.58192/populer.v1i4.299>

- Ahmed Ibrahim, A., & Mohamud Dahie, A. (2016). The effect of Foreign Direct Investment, Foreign Aid and Domestic Investment on Economic Growth: Evidence from Somalia. *Imperial Journal of Interdisciplinary Research (IJIR)*, 2(12).
- Atmayudi Gandhi, E., Pasaribu, E., Agustina Ekaputri, R., Eva Febriani, R., & Studi Ekonomi Pembangunan, P. (2022). *Investasi Asing Langsung dan Pertumbuhan Ekonomi: Perbandingan Empiris Indonesia dan Singapura*. 5(2), 159–170.
- Baiquni, M. I., & Khairunissa, V. L. (2022). Analysis of the Impact of Foreign Direct Investment: Solutions to the Indonesia Economy during The Covid-19 Pandemic. *Law Research Review Quarterly*, 8(2), 171–184. <https://doi.org/10.15294/lrrq.v8i2.54467>
- Budhi Irawan, C., Sasongko, B., Mukhlis, M., Dwi Gusti Fajar Yanto, D., & Wahyu Wulandari, M. (2022). Trade and Foreign Direct Investment on Economic Growth in Indonesia: ARDL Approach. *Tamansiswa Accounting Journal International*, 5(1), 70–75. <https://doi.org/10.54204/TAJI/Vol512022011>
- Caves, & Richard E. (1996). *Multinational Enterprise and Economic Analysis*. Cambridge University Press.
- Filzah, M., Damanik, D., Ekonomi, F., Pembangunan, E., Simalungun, U., Sisingamangaraja Barat, J., Kapul, B., Sitalasari, K. S., & Siantar, K. P. (2023). PENGARUH INVESTASI ASING DAN INVESTASI DALAM NEGERI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(3), 29–36. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v1i3.510>
- Gusti Agung Ayu Made Dita Dwipa Sari, & Ida Ayu Nyoman Saskara. (2022). *PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN PENDAPATAN PER KAPITA TERHADAP INVESTASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI*.
- Herman, K., & Elyzabet Indrawati, M. (2020). *Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Elyzabet Indrawati Marpaung*. 12(1), 137–145. <http://journal.maranatha.edu>
- Irfan, I., Sjahrudin, H., Ansaryandi, M., Ainun Ramli, H., Fryson, F., Pratama, W., Pasca Sarjana, P., & Tinggi Imu Ekonomi Makassar Bongaya, S. (2023). DAMPAK PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI DAN ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI. *Agustus*, 16(2), 2023. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v16i2>
- Islam, M. R., & Muyeed, A. (2020). IMPACTS OF COVID-19 PANDEMIC ON GLOBAL ECONOMY: A META-ANALYSIS APPROACH. *International Journal of Technical Research & Science*, 05(05), 8–19. <https://doi.org/10.30780/ijtrs.v05.i05.002>
- K, A. P., & P Udeh, F. N. (2015). EFFECT OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT ON NIGERIAN ECONOMIC GROWTH. *European Journal of Research and Reflection in Management Sciences*, 3(5). www.idpublications.org
- Kemenkeu. (2018). *Seri Ekonomi Makro - Teori Pertumbuhan Ekonomi*.
- Mankiw, N. G., Romer, D., & Weil, D. N. (1992). A Contribution to the Empirics of Economic Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 107(2), 407–437. <https://doi.org/10.2307/2118477>
- Mankiw, & N. Gregroy. (2007). *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Masrida Zasriati. (2022). *ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN PERKAPITA DAN PEMBENTUKAN MODAL TERHADAP PEREKONOMIAN DI PROVINSI JAMBI TAHUN 2016-2020*.

- Nadzir, M., & Setyaningrum Kenda, A. (2023). Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri: Pengaruhnya pada Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*) Universitas Pendidikan Ganesha (Vol. 14).
- Rizal R. Manullang, Abdillah Arif, N., Aulia Arif, N., Heppi, S., & Haeril. (2024). *ANALISIS PENGARUH INVESTASI ASING DAN INVESTASI DALAM NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA*.
- Rizky, R. L., Agustin, G., Mukhlis, I., Ekonomi, J., & Ekonomi, F. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Di Indonesia. *JESP*, 8(1).
- Sandra, D. S., & Eni, S. (2022). *Analisis Pengangguran, Pendapatan Perkapita, Dan IPM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2017 2020*. <https://pssh.umsida.ac.id>.
- Sargsyan, K., & Kalantaryan, V. (2022). THE ROLE AND FUNCTIONS OF INVESTMENTS IN CONTEMPORARY ECONOMIC SYSTEM. *ALTERNATIVE*, 80–86. <https://doi.org/10.55528/18292828-2022.4-80>
- Solow, R. M. (1956). A Contribution to the Theory of Economic Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 70(1), 65. <https://doi.org/10.2307/1884513>
- Sukirno, & Sadono. (2006). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tubić-Čurčić, T. (2022). Implications of the Covid-19 pandemic on foreign direct investment in European transition economies. *Ekonomski Pogledi*, 24(1), 59–92. <https://doi.org/10.5937/ep24-38918> <https://www.bps.go.id/id>
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1. Kerangka Teoritis

Tabel 1. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section Chi-square	125.485997	32	0.0000

Sumber: Olah Data Eviews, 2024

Tabel 2. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.268937	3	0.0041

Sumber: Olah Data Eviews, 2024

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
ILN	1.33E-16	2.398376	1.626527
IDN	2.92E-10	3.383268	2.105812
PERKAP	2.96E-11	3.836975	1.427254
C	0.178135	2.799891	NA

Sumber: Olah Data Eviews, 2024

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	14.99119	Prob. F(3,95)	0.0000
Obs*R-squared	31.80875	Prob. Chi-Square(3)	0.0000
Scaled explained SS	49.90678	Prob. Chi-Square(3)	0.0000

Sumber: Olah Data Eviews, 2024

Tabel 5. Uji Autokorelasi

F-statistic	8.600664	Prob. F(2,93)	0.0004
Obs*R-squared	15.45291	Prob. Chi-Square(2)	0.0004

Sumber: Olah Data Eviews, 2024

Tabel 6. Perbaikan Newey-West HAC

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ILN	1.13E-07	3.40E-08	3.324054	0.0013
IDN	-0.000121	3.69E-05	-3.280936	0.0014
PERKAP	1.05E-05	5.58E-06	1.881946	0.0629
C	4.243721	0.348564	12.17487	0.0000

Sumber: Olah Data Eviews, 2024

Tabel 7. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

F Tabel	F-statistic	Prob(F-statistic)
2.70	33.10138	0.000000

Sumber: Olah Data Eviews, 2024

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.511076
Adjusted R-squared	0.495636

Sumber: Olah Data Eviews, 2024